

TATA IBADAH KAMIS KUDUS PAGI

(sembahyang senja ini dilakukan di pagi hari mendahului waktunya)

SEMBAHYANG SENJA DAN LITURGI SUCI

AGHIOS BASILIUS AGUNG

Presbiter

Terberkatilah Kerajaan Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus Raja dan Allah kita

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri Raja dan Allah kita

MAZMUR 104

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! TUHAN, Allahku, Engkau sangat besar!

Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang membuat angin sebagai suruh-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya.

Dengan samudra raya Engkau telah menyelubunginya; air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardik-Mu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka.

Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan Kembali mereka menyelubungi bumi.

Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam Lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya diam burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan.

Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu, bumi kenyang dari buah pekerjaan-Mu.

Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia.

Kenyang pohon-pohon Yehuwah, pohon-pohon aras di Libanoh yang ditanamNya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar;

gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk.

Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun malamlah; Ketika itulah bergerak segala Binatang hutan.

Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah.

Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya; manusiapun keluarlah ke pekerjaannya, dan ke usahannya sampai petang.

Betapa banyak perbuatanMu, ya Yehuwah, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaanMu.

Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, Binatang-binatang yang kecil dan besar.

Di situ kapal-kapal berlayar dan lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya.

Semuannya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya.

Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan.

Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan Kembali menjadi debu.

Apabila Engkau mengirim rohMu, mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi.

Biarlah kemuliaan Yehuwah tetap untuk selama-lamanya, biarlah Yehuwah bersukacita karena perbuatan-perbuatanNya!

Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Yehuwah selama aku hidup, Aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.

Biarlah renunganku manis kedengaran kepadaNya! Aku hendak bersukacita karena Yehuwah.

Biarlah habis orang-orang berdosa dari bumi, dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi!

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Haleluya!

Jemaat

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Haleluyah, haleluyah, haleluyah, Kemuliaan bagiMu ya Allah

Haleluyah, haleluyah, haleluyah, Kemuliaan bagiMu ya Allah

Haleluyah, haleluyah, haleluyah, Kemuliaan bagiMu ya Allah

Ya Allah, dan harapan kami, Kemuliaan bagiMu.

Presbiter

Dengan damai Sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan Kasianilah

Presbiter

Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-gereja Kudus Allah, dan bagi persatuan semua mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop kita, kepresbiteran yang terhormat, kediakonan didalam kristus dan bagi segenap rohaniawan dan segenap umat, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin Negara kita, bagi Negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah Negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan tanah, serta bagi kaum yang beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, bagi berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari segala kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah dan lindungilah kami ya Allah, dengan segala rahmatMu.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkatilah dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu perawan Mariam, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

kepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Karena bagiMulah segala kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Mazmur 141

(Irama Ke Dua)

Ya Tuhan, aku berseru kepadaMu, dengarkanlah aku.

Dengarkanlah aku, ya Tuhan

Ya Tuhan kuberseru padaMu, dengarkanlah aku.

Perhatikan suara permohonan padaMu.

Pada waktu kuberseru padaMu.

Dengarkan lah aku ya Tuhan.

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan, di hadiratMu.

Tanganku yang terangkay seperti korba perang.

Dengarkanlah aku, ya Tuhan.

KIDUNG IRAMA KE DUA

Jikalau Engkau ya Tuhan, memperhatikan kesalahan-kesalahan, ya Tuhan, siapakah yang akan dapat tahan?

Tetapi didalam Engkau ada belas kasihan yang besar.

Mahkamah Agung orang yahudi berkumpul, agar dapat menyerahkan Sang Pembuat dan Sang Pencipta, dari segala sesuatu kepada Pilatus. Alangkah durhaknya ! Alangkah kafirnya ! Sehingga mereka menyiapkan hukuman bagi Dia, yang datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati, mereka telah mempersiapkan bagi penderitaan Dia yang menyembuhkan segala derita, ya Tuhan yang sangat tahan menderita, besarlah kebebasan kasihanMu, Kemuliaan bagiMu.

Dari masa jaga pagi sampai malam, dari masa jaga pagi, biarlah Israel berharap kepada Tuhan.

Si Yudas pelanggar itu, ya Tuhan, yang pada waktu Perjamuan Malam, mencelupkan tangannya kedalam cawan bersamaMu, yang secara tidak sah mengulurkan tangannya untuk menerima kepingan-kepingan perak, dan dia yang menghitung-hitung harga minyak narwastu, tidak merasa bergetar untuk menjualMu, yang mengatasi segala harga itu. Dia yang telah menyerahkan kakinya untuk dicuci olehMu itu, dengan khianatnya mencium Engkau, Sang Guru, agar dapat menyerahkanMu kepada musuh. Ketika dia meninggalkan para Rasul dan membuang tiga puluh keping perak itu, dia tidak melihat kebangkitanMu pada hari ketiga, oleh karenanya kasihani kami.

Karena dengan Allah ada belas kasihan, dan dengan Dia berlimpah penebusan, dan akan menebus Israel dari semua dosa-dosanya.

Yudas si pengkhianat yang culas, mengkhianati dengan cium kecurangan Tuhan dan Sang Juru Selamat, dia menjual penguasa segala sesuatu sebagai seorang budak kepada manusia durhaka, tetapi anak Domba Allah, Putra Sang Bapa, yang satu-satunya penuh belas kasihan, dituntun sebagai domba ketempat penyembelihan.

Pujilah Tuhan, hai semua bangsa kafir, Pujilah Dia hai segenap bangsa.

Yudas si budak dan si penjahat, si murid dan si pengkhianat, sahabat dan setan, dibuktikan oleh perbuatan-perbuatannya; karena sementara ia mengikuti Sang guru, didalam dirinya sendiri dia mereka-reka cara mengkhianatiNya.

Dia berkata kepada dirinya sendiri, aku akan mengkhianatiNya, dan aku akan mendapatkan keuntungan segudang kekayaan. Dia bertanya mengenai harga minyak narwastu, serta dengan suatu kecurangan telah merencanakan menangkap Yesus, dia memberi salam dan

mengkhianati Sang Kristus, sehingga dia yang satu-satunya yang penuh kemurahan dan belas kasihan, digiring sebagai seekor domba ketempat penyembelihan.

Karena Kemurahan kebaikanNya kepada kit aitu sampai selama-lamanya, dengan kebenaran Allah tinggal sampai selamanya.

Anak Domba yang dberitakan oleh Yesaya, datang dengan relanya ketempat penyembelihan dan memberikan punggungNya kepada cambukan, dan kedua pipiNya kena pukulan. Dia tak menyembunyikan wajahNya dari malu dan untuk diludahi, serta Dia dihukum dalam kematian yang hina, Dia, yang tanpa dosa, dengan relanya menyerahkan diri kepada semua, agar kepada semua Dia boleh mengaruniakan kebangkitan dari antara orang mati.

(Irama Plagak Ke Dua)

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Sesungguhnya Yuda situ anak ular beludak, yang memakan manna dipadang belantara dan kemudian bersungut-sungut atas hadiah pemberian makanan itu, karena sementara makanan itu masih ada dimulut mereka, mereka tanpa rasa Syukur, menghujat melawan Allah.

Si Yudas juga, didalam kefasikannya, dengan makanan para malaikat berada dimulutnya, merencanakan pengkhianatan atas Sang Juru Selamat. Oh pikiran yang tak pernah terpuaskan, kurang ajaran yang tak berkeperikemanusiaan. Dia menjual dan mengkhianati Sang Guru, yang memberikan pertumbuhan kepadanya dan yang menciumnya. Sungguhlah dia anak mereka yang sudah bejat dan dengan mereka mewarisi kebinasaan. Kiranya Engkau ya Tuha, sayangkan jiwa kami dari ke tak berkeperikemanusiaan semacam itu, ya Engkau yang satu-satunya yang tak bertepi dalam belas kasihan.

ARAK-ARAKAN INJIL

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan.....!

Jemaat

T'rang Gembira Kemuliaan Suci, dari Bapa Yang Kekal, Sorgawi, suci terberkati, Yesus Kristus! S'karang telah sampai pada terbenamnya surya, kami telah lihat terang senja, kami mengidung Sang Bapa, Putra dan Sang Roh Kudus Allah.

Karena layaklah di setiap waktu Kau di puji dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi Hidup. Karena dunia memuliakanMu.

Presbiter

Kidung Pra-bacaan senja

PEMBACAAN KITAB NABI

Pembaca

Lepaskanlah aku, ya Tuhan, dari orang jahat, yang merancang kejahatan di dalam hatinya.

(jemaat duduk)

Pembaca I

Pembacaan diambil dari kitab keluaran 19 : 10 – 18

Presbiter

Hikmat ! Mari memperhatikan

Pembaca I

Berfirmanlah Yehuwah kepada Musa: “Pergilah kepada bangs aitu; suruhlah mereka menguduskan diri pada hari ini dan besok, dan mereka harus mencuci pakaiannya. Menjelang hari ketiga mereka harus Bersiap, sebab pada hari ketiga Yehuwah akan turun di depan mata seluruh bangs aitu di gunung Sinai. Sebab itu haruslah engkau memasang batas bagi bangsa itu berkeliling sambil berkata: Jagalah baik-baik, jangan kamu mendaki gunung itu atau kena kepada kakinya, sebab siapapun yang kena kepada gunung itu, pastilah ia dihukum mati. Tangan seorangpun tidak boleh merabanya, sebab pastilah ia dilempari dengan batu atau dipanahi sampai mati; baik Binatang baik manusia, ia tidak akan dibiarkan hidup. Hanya apabila sangkakala berbunyi panjang, barulah mereka boleh mendaki gunung itu.”

Lalu turunlah Musa dari gunung mendapatkan bangsa itu; disuruhnyalah bangsa itu menguduskan diri dan merekapun mencuci pakaiannya. Maka kata Musa kepada bangsa itu: “ Bersiaplah menjelang hari yang ketiga, dan janganlah kamu bersetubuh dengan Perempuan.” Dan terjadilah pada hari ketiga, pada waktu terbit fajar, ada guruh dan kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras, sehingga gemetarlah seluruh bangsa yang ada di perkemahan.

Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menjumpai Allah dan berdirilah mereka pada kaki gunung. Gunung Sinai ditutupi seluruhnya dengan asap, karena Yehuwah turun ke atasnya dalam api; asapnya membumbung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat.

Pembaca II

Lepaskan aku dari musuh-musuhku, ya Allah. Selamatkan aku dari orang yang melakukan kejahatan

Pembacaan diambil dari kitab Ayub 38 : 1 – 21 dan 42 : 1 – 5

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan

Pembaca II

Maka dari dalam badai Yehuwah menjawab ayub:

“Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan? Bersiaplah engkau sebagai laki-laki! Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku. Dimanakah engkau, Ketika Aku meletakkan dasar bumi? Ceritakanlah, kalua engkau mempunyai pengertian!

Siapakah yang telah menetapkan ukurannya? Bukankah engkau mengetahuinya? Atau siapakah yang telah merentangkan tali pengukur padanya?

Atas apakah sendi-sendinya dilantak dan siapakah yang memasang batu penjurunya pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak Bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai?

Siapa telah membendung laut dengan pintu, Ketika membual ke luar dari Rahim? – Ketika Aku membuat awan menjadi pakaiannya dan kekelaman menjadi kain bedungnya; Ketika Aku menetapkan batasnya, dan memasang palang dan pintu; ketika Aku berfirman : Sampai di sini boleh engkau datang, jangan lewat, disinilah gelombang-gelombangmu yang congkak akan dihentikan!

Pernahkah dalam hidupmu engkau menyuruh orang datang dini hari atau fajar kau tunjukkan tempatnya untuk memegang ujung-ujung bumi, sehingga orang-orang fasik dikebaskan dari padanya? Bumi itu berubah seperti tanah liat yang dimeteraikan, segala sesuatu berwarna seperti kain. Orang-orang fasik dirampas terangnya, dan dipatahkan lengan yang diacungkan.

Engkaulah yang turun sampai ke sumber laut atau berjalan-jalan melalui dasar samudera raya?

Apakah pintu gerbang maut tersingkap bagimu, atau pernahkah engkau melihat pintu gerbang kalam pekat?

Apakah engkau mengerti luasnya bumi? Nyatakanlah, kalau engkau tahu semua itu.

Dimanakah jalan ke tempat kediaman terang, dan dimanakah tempat tinggal kegelapan, sehingga engkau dapat mengantarnya ke daerahnya, dan mengetahui jalan-jalan ke rumahnya?

Tentu engkau mengenalnya, karena Ketika itu engkau telah lahir, dan jumlah hari-harimu telah banyak! Maka jawab Ayub kepada Yehuwah:

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencanaMu yang gagal. Firman-Mu: Siapakah dia yang menyelubungi Keputusan tanpa pengetahuan? Itulah sebabnya, tanpa pengertian aku telah bercerita tentang hal-hal yang sangat Ajaib bagiku dan yang tidak ku ketahui. Firman-Mu: Dengarlah, maka Akulah yang akan berfirman; Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku.

Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau

Pembaca III

Pembacaan diambil dari Nubuat Yesaya 50 : 4 – 11

Presbiter

Hikmat! Mari memperhatikan

Pembaca III

Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.

Tuhan ALLAH telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang.

Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku.

Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi.

Tetapi Tuhan ALLAH menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Sebab itu aku meneguhkan hatiku seperti keteguhan gunung batu karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Dia yang menyatakan aku benar telah dekat. Siapakah yang berani berbantah dengan aku? Marilah kita tampil bersama-sama! Siapakah lawanku berperkara? Biarlah ia mendekat kepadaku!

Sesungguhnya, Tuhan ALLAH menolong aku; siapakah yang berani menyatakan aku bersalah? Sesungguhnya, mereka semua akan memburuk seperti pakaian yang sudah usang; ngengat akan memakan mereka.

Siapa di antaramu yang takut akan TUHAN dan mendengarkan suara hamba-Nya? Jika ia hidup dalam kegelapan dan tidak ada cahaya bersinar baginya, baiklah ia percaya kepada nama Yehuwah dan bersandar kepada Allahnya!

Sesungguhnya, kamu semua yang menyalakan api dan yang memasang panah-panah api, masuklah ke dalam nyala apimu, dan ke tengah-tengah panah-panah api yang telah kamu pasang! Oleh tangan-Kulah hal itu akan terjadi atasmu; kamu akan berbaring di tempat siksaan.

(jemaat berdiri langsung presbiter membasuh kaki mereka, dan jemaat saling basuh membasuh, sesudah itu Liturgi Aghois Basilius Agung dimulai)

Presbiter

Mari kita berdoa kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Presbiter

Karena Engkau, ya Allah kamu, kudus dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Bapa Mahakudus, kasihanilah kami.

Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Bapa Mahakudus, kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Sang Bapa Mahakudus, kasihanilah kami, Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Bapa Mahakudus, kasihanilah kami.

(jemaat duduk)

Presbiter

Mari memperhatikan

PEMBACAAN SURAT RASULIAH

Pembaca

Para pembesar bermufakat Bersama-sama. Mengapa rusuh bangsa-bangsa. Mengapa suku-suku bangsa mereka-reka yang sia-sia?

Presbiter

Hikmat

Pembaca

Pembacaan diambil dari surat Korintus yang pertama 11 : 23 – 32

Presbiter

Mari memperhatikan !

Pembaca

Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"

Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"

Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.

Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal. Kalau kita menguji diri kita sendiri, hukuman tidak menimpa kita. Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama-sama dengan dunia.

Presbiter

Damai Sejahtera bagimu, ya saudara pembaca

Jemaat

Haleluyah, haleluyah, haleluyah

(jemaat berdiri)

Prebiter

Hikmat ! Tegak bangkitlah. Mari kita mendengarkan injil Suci. Damai Sejahtera bagi semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Pembacaan diambil menurut Injil Suci Matius 26 : 2 – 20; Yohanes 13 : 3 – 17; Matius 26 : 21 – 39; Lukas 22 : 43 – 45; Matius 26 : 40 – 27 : 2

Mari memperhatikan !

Jemaat

Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Presbiter

(membaca)

"Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas, dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia. Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."

Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurhkannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan. Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini? Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin." Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik padaKu. Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuhKu, ia membuat suatu persiapan untuk penguburanKu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepadaNya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?" Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktuKu hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku." Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang

ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah. Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama-sama dengan kedua belas murid itu.

Yesus tahu, bahwa BapaNya telah menyerahkan segala sesuatu kepadaNya dan bahwa Ia datang dari Allah dan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan jubahNya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggangNya, kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah basi, dan mulai membasuh kaki murid-muridNya lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggangNya itu. Maka sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepadaNya: "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang Kuperbuat, engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak." Kata Petrus kepadaNya: "Engkau tidak akan membasuh kakiku sampai selama-lamanya." Jawab Yesus: "Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku." Kata Simon Petrus kepadaNya: "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!" Kata Yesus kepadanya: "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua." Sebab Ia tahu, siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata: "Tidak semua kamu bersih.

" Sesudah Ia membasuh kaki mereka, Ia mengenakan pakaianNya dan kembali ke tempatNya. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengertikah kamu apa yang telah Kuperbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya. Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya.

Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku." Dan dengan hati yang sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang kepadaNya: "Bukan aku, ya Tuhan?" Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam piringan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan." Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi? " Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-muridNya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuhKu. " Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darahKu, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa, Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan BapaKu."

Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-muridNya ke Bukit Zaitun. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: "Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya itu akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke

Galilea. "Petrus menjawabNya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak." Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Kata Petrus kepadaNya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lainpun berkata demikian juga.

Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-muridNya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-muridNya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa. "Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus sertaNya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar, lalu kataNya kepada mereka: "HatiKu sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku. "Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kataNya: "Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.

Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepadaNya untuk memberi kekuatan kepadaNya. Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. PeluhNya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah. Lalu Ia bangkit dari doanya dan kembali kepada murid-muridNya, tetapi Ia mendapati mereka sedang tidur karena dukacita.

Setelah itu Ia kembali kepada murid-muridNya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kataNya: "Ya BapaKu jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendakMu! "Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga. Sesudah itu Ia datang kepada murid-muridNya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia." Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Salam Rabi," lalu mencium Dia. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Hai teman, untuk itukah engkau datang?" Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkapNya. Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. Maka kata Yesus kepadanya: "Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang. Atau kausangka, bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku? Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan, bahwa harus terjadi demikian?" Pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: "Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Akan tetapi semua ini terjadi supaya

genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi." Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.

Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawanya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Tetapi akhirnya tampillah dua orang, yang mengatakan: "Orang ini berkata: Aku dapat merubuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari." Lalu Imam Besar itu berdiri dan berkata kepadanya: "Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?" Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepadanya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak." Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit." Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: "Ia menghujat Allah. Untuk apa kita perlu saksi lagi? Sekarang telah kamu dengar hujatNya. Bagaimana pendapat kamu?" Mereka menjawab dan berkata: "Ia harus dihukum mati!" Lalu mereka meludahi mukanya dan meninjunya; orang-orang lain memukul Dia, dan berkata: "Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?"

Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud." Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. Mereka membelenggu Dia, lalu membawanya dan menyerahkanNya kepada Pilatus, wali negeri itu.

Presbiter

Karuniakanlah agar selalu dilindungi oleh kuasaMu, boleh kiranya kami menyampaikan kemuliaan kepadaMu, kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

KIDUNG KERUBIM

Sebagai Ganti Kidung Kerubim, kita nyanyikan kidung ini:

Terimalah aku hari ini ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam Pesta MistikaMu, karena aku tak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu, serta

tak menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah aku apabila Engkau datang dalam kerajaanMu.

ARAK – ARAKAN AGUNG

(jemaat berdiri)

Presbiter

Kiranya Tuhan, Allah kita, mengingat kita semua di kerajaanNya, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

..... Raja dari segala sesuatu yang secara tak Nampak diiringi oleh bala malaikat;
Haleluyah, haleluyah, haleluyah.

Presbiter

Marilah kita lengkapi doa kita kepada Tuhan

Bagi benda anugerah mulia yang dipersembahkan disini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Presbiter

(Berdoa)

Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, satu – satunya yang suci, dan menerima persembahan pujian dari mereka yang memohon kepadaMu dengan sepenuh hatinya, terimalah juga permohonan kami orang-orang berdosa dan terimalah benda – benda ini diatas mezbahMu yang kudus, dan mampukan kami untuk mempersembahkan kepadaMu benda – benda Anugerah serta persembahan - persembahan rohani bagi dosa – dosa kami dan bagi ketidak tahuan umatMu. Pandanglah kami sebagai yang layak menemukan rahmatMu agar persembahan kami ini kiranya amat berkenan kepadaMu dan supaya roh dari rahmatMu yang baik itu boleh berdiam diatas kami dan diatas benda – benda Anugerah yang dipersembahkan disini, dan kepada semua umatMu.

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu.

Bagi sepenuh hari ini agar boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berbuat dosa,

Mari kita memohon kepada Tuhan.

Jemaat

Kabulkanlah ya Tuhan

Presbiter

Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa – dosa dan pelanggaran – pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa – sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela dan damai sejahtera, serta bagi pertanggung jawaban kita yang baik di hadapan Tahta.

Pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, sang Theotoks dan yang selalu perawan Maryam, dengan segenap orang kudus, mari kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain dan dengan segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Memalui penghasilan anakMu yang Tunggal, yang denganNya itu Engkau di puji, bersama dengan RohMu yang Mahakudus, Mahabaik serta Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

(Jemaat berdiri)

Presbiter

Damai Sejahtera bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohMu juga

Presbiter

Mari kita mengasihi satu sama lain agar denga satu pikiran kitab oleh mengaku
(Disini jemaat saling mengadakan salam kasih atau cium kudus, antara yang satu dengan yang lainnya, Wanita dengan Wanita, pria dengan pria; sambil berkidung)

Jemaat

Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, Tritunggal satu dalam Dzat, tak terpisahkan.

Presbiter

Pintu gerbang ! Pintu gerbang ! Dalam hikmat, mari kita memperhatikan

PENGAKUAN IMAN NIKEA

1. Aku percaya kepada satu Allah, Sang Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta Langit dan Bumi, segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.
2. Dan kepada satu Tuhan Yesus Kristus Anak Tunggal Allah, yang diperanakan dari Sang Bapa sebelum segala zaman. Terang yang keluar dari Terang; Allah Sejati yang keluar dari Allah sejati; yang diperanakan dan bukan diciptakan, satu Dzat Hakekat dengan Sang Bapa; yang melaluiNya segala sesuatu di ciptakan.
3. Yang untuk umat manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari Sorga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus dan dari Sang Perawan Maryam serta menjadi manusia.
4. Telah disalibkan bagi keselamatan kita dibawah pemerintahan Pontius Pilatus, Dia menderita sengsara dan dikuburkan.
5. Dan telah bangkit lagi pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci.
6. Dan telah naik ke Sorga, serta duduk disebelah kanan Sang Bapa.
7. Serta Dia akan datang lagi dalam kemuliaan untuk menghakimi orang yang hidup maupun yang mati, yang Kerajaannya tidak ada akhirnya.
8. Dan aku percaya pada Sang Roh Kudus, Tuhan Sang Pemberi Hidup, yang keluar dari Sang Bapa, yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para Nabi.
9. Aku percaya pada Gereja Yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.
10. Aku mengakui Satu Baptisan bagi Pengampunan dosa – dosa.
11. Aku menunggu akan kebangkitan orang – orang mati.
12. Serta kehidupan zaman yang akan datang. Amin

Presbiter

Marilah kita berdiri tegak dengan baik, mari berdiri dengan rasa gentar dan khusyuk, marilah memperhatikan agar kita oleh mempersembahkan penyembahan kudus ini dalam damai Sejahtera.

Jemaat

Pengasihian damai, persembahan pujian

Presbiter

Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, dan kasih Allah Sang Bapa, serta Persekutuan Sang roh kudus, menyertai engkau semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Mari kita mengangkat hati kita

Jemaat

Telah kami angkat kepada Tuhan

Presbiter

Mari kita menghaturkan syukur kepada Tuhan

Jemaat

Sungguhlaj patut dan benar

**Presbiter
(Berdoa)**

Sungguh patut dan benar memuji Engkau, memuliakan Engkau, memberkati Engkau, mengucapkan Syukur kepadaMu, menyembah Engkau di segala tempat kekuasaanMu, karena Engkaulah Allah yang tak terlukiskan, Tak Terjangkau Pikiran, Tak Nampak, Tak Terbayangkan, Yang selalu ada sebagaimana adaMu. Engkau dan AnakMu Yang Tunggal serta RohMu Yang Kudus. Engkau yang telah menjadikan kami dari ketiadaan menjadi ada, dan Ketika kami jatuh, Engkau membangkitkan kami Kembali, serta Engkau tak akan berhenti sampai Engkau melaksanakan segala sesuatu, untuk membawa kami ke Sorga serta memberikan kepada kami KerajaanMu yang akan datang, untuk semua ini kami bersyukur kepadaMu, dan kepada AnakMu Yang Tunggal serta kepada RohMu Yang Kudus, atas segala hal yang kami ketahui maupun yang tak kami ketahui; untuk kegl.,naan-kegunaan yang terlihat mata maupun yang tak kami ketahui; untuk kegunaan-kegunaan yang terlihat mata maupun yang tak kami ketahui; untuk kegunaan-kegunaan yang terlihat mata maupun yang tak kami ketahui; yang telah kami nikamti. Kami haturkan syukur juga kepadaMu, atas pelayanan ini yang Engkau telah berkenan menerimanya dari tangan kami, meskipun Engkau dikelilingi oleh beribu-ribu Malaikat Penghulu, serta berpuluh-puluh ribu Malaikat, oleh Kerubim dan Serafim yang bersayap enam penuh dengan mata, serta terbang membumbung atas sayap mereka.....

Presbiter

Sambil menyanyi, menyuarakan, meneriakkan dan mengatakan Kidung Keunggulan

Jemaat

Kudus, kudus, kudus, Yehuwah Sebaoth, bumi dan sorga penuhlah kemuliaanMu, Hosana ditempat tinggi, terpujilah Dia Yang Datang di dalam NamaTuhan, Hosana di tempat tinggi.

**Presbiter
(Berdoa)**

Kami juga, ya Baginda Yang Mahakasih, bersama dengan Penguasa-penguasa tersebut, berteriak dan mengatakan , Kuduslah Engkau dan Mahakudus serta Agunglah KemuliaanMu, Engkau yang begitu besar mengasihi dunia ini sehingga Engkau telah mengaruniakan AnakMu Yang Tunggal itu, supaya setiap orang yang percaya akan Dia tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal, Dan ketika Dia telah datang, dan telah memehuni segala sesuatu yang diperlukan bagi kami, pada malam yang sama pula waktu Dia dikhianati, atau lebih baik lagi, pada waktu Dia menyerahkan hidupNya sendiri, bagi kehidupan dunia, Dia mengambil roti dari tangaNya yang suci, mumi dan tak tercela, serta setelah Dia mengucapkan syukur, serta memberkati dan menyucikannya, Dia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada para murid dan para RasulNya yang kudus, kataNya:

Presbiter

Ambilah, makanlah, inilah tubuhKu, yang dipecah-pecahkan bagi kamu, bagi pengampunan dosa-dosa.

Jemaat

Amin

Presbiter

Demikianlah juga dengan cawanNya sesudah makan, kataNya:

Presbiter

Minumlah engkau semua darinya, inilah darahku dari pada Perjanjian Baru yang telah dicurahkan bagimu dan bagi banyak orang, bagi pengampunan dosa-dosa.

Jemaat

Amin

**Presbiter
(Berdoa)**

Dengan memperingati perintah Juru Selamat kami ini dengan segala yang telah ditahtakanNya bagi kami, salib, kubur, kebangkitan sesudah tiga hari, kenaikanNya ke sorga, dudukNya disebelah kanan Sang Bapa, dan kedatanganNya lagi yang ke dua dan mulia,...

Presbiter

Benda – benda anugerah yang dari milikMu, kepadaMu kami persembahkan, bagi semua dan melalui semua.

Jemaat

Engkau kami puji, Engkau kami berkati, padaMu kami bersyukur ya Tuhan, serta padaMu kami memohon. Ya Allah kami.

**Presbiter
(Berdoa)**

Lagi kami mempersembahkan kepadaMu, penyembahan akali dan tanpa tercurahnya darah ini, serta kami meminta, berdoa dan memohon, turunkanlah RohMu yang kudus, keatas kami dan keatas benda – benda Anugerah yang kami persembahkan, Serta buatlah Roti ini Tubuh KristusMu Yang Mulia.

Jemaat

Amin

**Presbiter
(Berdoa)**

Dan apa yang ada dalam cawan ini, Darah KristusMu Yang Mulia.

Jemaat

Amin

Presbiter

Ubahlah mereka dengan RohMu Yang Kudus.

Jemaat

Amin, Amin, Amin.

**Presbiter
(Berdoa)**

Sehingga itu boleh menjadi penyuci jiwa, pengampunan dosa – dosa, serta Persekutuan dengan Roh KudusMu bagi kepenuhan Kerajaan Sorga, serta keberanian untuk mendekatiMu, bukan untuk penghakiman atau penghukuman bagi mereka yang menerimanya. Lagi kami persembahkan kepadaMu penyembahan alkali ini bagi mereka yang telah meninggal dalam iman:

Para leluhur, para Bapa, para Penginjil, para Martir, dan para Penyaksi Iman, para Petapa, dan semua roh orang benar yang dijadikan sempurna di dalam iman.

Presbiter

Teristimewa bagi ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia, Sang Theotokos dan yang selalu Perawan Maryam.

Jemaat

Sungguhlah patut dan benar, memberkatiMu ya Sang Theotokos, yang selalu terberkati dan sangat murni Bunda dari Allah kita, lebih terhormat dari kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para serafim, dan tanpa cacat cela, melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau ku junjung tinggi.

**Presbiter
(Berdoa)**

Untuk Yohanes Pembaptis Yang Kudus, Nabi dan Perintis Jalan, untuk para Rasul yang mulia dan terhormat, untuk Aghios,yang peringatannya kami rayakan hari ini, dan untuk semua orang suci, yang oleh doa-doa mereka, kiranya Engkau mengunjungi kami, ya Allah. Ingatlah me,eka yang telah meninggal dunia dalam harapan dalam kebangkitan ke dalam hidup kekal,.....(*Disini Presbiter menyebut nama orang yang ingin didoakan*) berikanlah kepada mereka istirahat, ya Allah, dimana terang wajahMu bersinar.

Selanjutnya kami memohon kepadaMu ya Tuhan, ingatlah akan setiap Episkop Orthodox, agar bolehlah mereka mengajar kebenaran dengan benar, bagi semua Presbiter, bagi para Diaken dalam Kristus dan semua jenjang jabatan rohaniawan dan kehidupan pertapaan. Lagi kami mempersembahkan kepadaMu penyembahan akali ini kepada dunia, bagi Gereja Kudus yang Katolik dan Apostolik, bagi mereka yang hidup dalam kesuciaan serta penahanan diri, bagi pemimpin-pemimpin Negara kami dan bagi semua alat negara dan angkatan bersenjata Negara kami.

Berikanlah kepada mereka, ya Tuhan, keamanan dalam Negara sehingga kami boleh mendapatkan ketenangan dalam keteduhan tata Negara mereka, dan boleh kiranya kami menjalankan hidup ini dalam kedamaian dalam segala kesalehan dan penahanan diri.

Presbiter

Lebih daripada itu ingatlah, ya Tuhan akan Episkop kami jagailah dia bagi Gereja-gereja kudusMu, dalam sejahtera, keamanan, hormat dan -gereja kudusMu, dalam sejahtera, keamanan, hormat dan panjang umur, untuk mengajarkan Firman kebenaranMu secara benar.

Presbiter

(Berdoa)

Ingatlah, ya Tuhan akan kota dimana kami tinggal ini dan akan setiap kota dan tanah serta akan orang-orang beriman yang tinggal didalamnya. Ingatlah akan mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, akan mereka yang dalam tawanan, dan akan keselamatan mereka.

Ingatlah, ya Tuhan, akan mereka yang melayani dan menghasilkan buah didalam Gereja-gerejaMu yang kudus, dan akan mereka yang mengingat orang-orang miskin, dan keatas kami kirimkanlah kasih karuniaMu.

Presbiter

Dan karuniakanlah dengan satu suara dan satu hati kami boleh memuliakan dan memuji namaMu yang agung dan hebat, Sang Bapa dan Sang Putra serta Sah Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

Presbiter

Dan kasih karunia dari Allah kita yang Mahabesar, dan Juru Selamat kita Yesus Kristus, kiranya menyertai engkau semua.

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Setelah memperingati orang – orang suci, lagi sekali lagi, dalam damai Sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihlanilah

(dan seterusnya dalam permohonan berikut:)

Presbiter

Bagi Benda-benda Yang Mulia, yang telah dipersembahkan dan di sucikan ini, mari kita berdoa kepada Tuhan

Agar Allah kita Yang Maha Pengasih, yang telah menerimanya pada MezbahNya yang Sorgawi dan tak nampak oleh mata, bagi nafas bau--bauan harum rohani, mengirimkan kepada kita rahmat ilahi, dan karunia Sang Roh Kudus.

Sementara itu kita memohon bagi persatuan iman, dan bagi persekutuan Sang Roh Kudus, mari kita menyerahkan diri kita, seqrang kepada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Dan anggaplah kami, ya Baginda, layak agar kami dengan keberanian, tanpa penghukuman, berani untuk memanggil Engkau, Allah Sorgawi sebagai Bapa dan mengatakan :

Bapa kami yang ada di sorga.

Di kuduskanlah namaMu, Datanglah kerajaanMu.

Jadilah kehendakMu diatas bumi seperti didalam sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah pada kami dan janganlah membawa kami kedalam pencobaan tetapi lepaskan kami dari pada si jahat.

Presbiter

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, kuasa, dan kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Presbiter

Damai bagi semua

Jemaat

Dan bagi rohmu juga

Presbiter

Marilah kita, menundukan kepala kita kepada Tuhan

Jemaat

KepadaMu, ya Tuhan

(Jemaat duduk)

Presbiter

(Berdoa)

Kami mengucapkan syukur kepadaMu, ya Raja Yang Tak Nampak Mata, yang oleh kuasaMu yang tanpa batas itu, telah menciptakan segala sesuatu, serta oleh kepenuhan kasih karuniaMu, telah menjadikan segala sesuatu dari ketiadaan menjadi ada. Semoga kiranya, Engkau sendiri, ya Baginda, menengok dari Sorga atas mereka, yang telah menundukkan kepala mereka di hadiratMu, karena mereka itu telah menundukkan bukan di hadapan darah dan daging, namun di hadapanMu: Allah yang Maha Kuasa. Oleh karenanya, ya Baginda layankanlah persembahan ini kepada kami semua, bagi kebaikan kami, menurut kebutuhan khusus masing-masing kami; berjalanlah bersama mereka yang sedang dalam perjalanan, baik melalui daratan, laut maupun udara, dan kiranya Engkau, ya penyembuh jiwa dan tubuh kami, sembuhkanlah mereka yang sakit diantara kami.

Presbiter

Melalui kasih karunia dan belas kasihan serta kasih dari Anak TunggalMu kepada manusia, yang denganNya itu Engkau dipuja, bersama RohMu Yang Mahakudus dan Mahabaik, serta Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

Presbiter

(Berdoa)

Dengarkanlah, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, dari tempat kesucianMu, dan dari tahta kemuliaan kerajaanMu, serta datanglah dan sucikan kami, Engkau yang duduk ditempat tinggi dengan Sang Bapa, dan yang ada disini secara tak Nampak, hadir dengan kami, dan berkenanlah kiranya Engkau oleh kuasaMu yang hebat, untuk memberikan kepada kami, dari TubuhMu yang suci dan DarahMu yang mulia, dan melalui kami kepada semua umat.

Presbiter

Marilah kita memperhatikan ! Benda – benda suci bagi orang suci

Jemaat

Satu saja yang suci, satu saja ya Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Bapa.

Amin

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

Jemaat

(Kidung Perjamuan Kudus itu dapat diganti-ganti sesuai dengan tema perayaan Gereja dan tahun-tahun yang bersangkutan, namun yang umum adalah sebagai berikut)

Pujilah Tuhan, dari Surga, Pujilah Dia, di tempat tinggi, Haleluya, haleluya, haleluya.

Presbiter

(Berdoa)

Anak Domba Allah dipecah-pecahkan dan dibagi-bagikan, terpecah-pecah namun tak terpisah-pisah, selalu dimakan namun tak pernah habis termakan, bahkan menyucikan mereka yang ikut ambil bagian.

Kepenuhan cawan iman, dan Sang Roh Kudus. Amin

Berkatilah semangat orang-orang suciMu, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Semangat iman dari kepenuhan Sang Roh Suci. Amin.

Jemaat

Aku percaya ya Tuhan, dan mengaku bahwa Engkau adalah sungguh-sungguh Sang Kristus, Putra dari Allah yang hidup, yang telah datang kedalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang diantaranya akulah yang terutama.

Juga aku percaya bahwa inilah TubuhMu yang kudus, serta inilah DarahMu yang mulia. Oleh karenanya kami berdoa kepadaMu; kasihanilah aku dan arnpunilah segala pelanggaranmu yang secara sengaja maupun yang tidak, dalam perkataan maupun dalam tindakan, baik yang ketahuan maupun yang tak ketahuan, dan anggaplah aku layak tanpa penghukuman untuk ikut serta ambil bagian dalam rahasia kudusMu, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal. Amin.

Terimalah aku hari ini, ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam pesta mistikaMu, karena aku tak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah akan aku apabila Engkau datang dalam KerajaanMu.

Lihatlah, aku datang mendekat pada Kristus, Raja dan Allah kita yang Baka.

Presbiter

(Jemaat melanjutkan Kidung Perjamuan Kudus dan Presbiter melanjutkan dengan doa ini :)
Kepadaku, (sebut nama), **Presbiter** di berikan Tubuh dari Tuhan, Allah dan Juru Selamat kita Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

Darah yang kudus dan mulia dari Tuhan, Allah dan Juru Selamat kita Yesus Kristus diberikan kepadaku,(sebut nama) **Presbiter**, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

Benda Anugerah ini telah menyentuh bibirku dan segala kedurhakaan akan dilenyapkan, serta dosaku dibersihkan.

Kami mengucapkan syukur kepadaMu, ya Baginda, Yang Mahakasih dan Pengasih jiwa kami, karena Engkau hari ini telah memberikan kami rahasia-rahasiaMu yang Sorgawi dan Baka. Tuntunlah kami ke jalan yang benar, kuatkan kami semua bagi rasa takut akan Engkau, jagailah hidup kami, jadikanlah langkah kaki kami selamat, oleh doa permohonan dari Sang Theotokos Suci dan Yang Selalu Perawan Maryam Yang Mulia, dan segenap orang suci.

Presbiter

Dengan rasa gentar kepada Allah, dengan iman dan dengan kasih, datang mendekatlah.

(Presbiter keluar dari Ruang Maha Kudus ke tengah Gerbang Agung, dengan membawa cawan, serta disini Perjamuan Kudus di layankan, dan jemaat satu persatu mendekati cawan untuk menerima tubuh dan darah Kristus, atas pelayanan Presbiter. Sementara jemaat mengambil tubuh dan darah, Pemazmur mengkidungkan kidung sebagai berikut) :

Pemazmur

Terimalah aku hari ini, ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam Pesta MistikaMu, karena aku tak akan membicarakan rahasiaMu kepada musuh-musuhMu serta tak akan menciumMu sebagaimana Yudas, namun sebagaimana pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah akan aku Engkau datang dalam kerajaanMu.

(Selesai, Presbiter langsung masuk ke ruangan Kudus bersama cawannya, sambil mengucapkan)

Presbiter

Ya Allahh, selamatkanlah UmatMu, dan berkatilah warisan milikMu.

(Mengangkat piring dan cawan didepan Jemaat untuk disimpan kembali, sambil mengucapkan doa ini:)

Ditinggikanlah kiranya, Engkau ya Allah, melebihi sorga dan kemuliaanMu di atas segala bumi

Ditinggikanlah kiranya, Engkau ya Allah, melebihi sorga dan kemuliaanMu di atas segala bumi

Ditinggikanlah kiranya, Engkau ya Allah, melebihi sorga dan kemuliaanMu di atas segala bumi

Terpujilah Allah kita

Presbiter

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad

Jemaat

Amin

Presbiter

Marilah tegak berdiri. Setelah dengan layak kita menerima rahasia Kristus yang bersifat ilahi, kudus, murni, sorgawi, memberi hidup dan hebat, dengan layak marilah kita bersyukur kepada Tuhan.

Jemaat

Kubersyukur, ya Tuhan

Presbiter

Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmatMu

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

Presbiter

Sambil memohon kepada Tuhan agar segenap hari ini, kiranya kita boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berbuat dosa, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri dan seorang kepada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus, Allah kita.

Jemaat

kepadaMu, ya Tuhan

Presbiter

Marilah kita keluar dengan damai. Marilah kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah, Tuhan Kasihanilah, Tuhan kasihanilah. Ya Bapa ucapkanlah berkat.

Presbiter

Ya Tuhan yang memberkati orang yang menyampaikan berkat bagiMu dan yang menyucikan orang yang meletakkan keyakinannya kepadaMu, selamatkanlah umatMu dan

berkatilah warisan milikMu. Lindungilah tubuh GerejaMu sepenuhnya, serta sucikanlah mereka yang mencitai keindahan rumahMu. Muliakanlah mereka dengan kuasa IlahiMu dan janganlah membuang kami yang meletakan harapan kami kepadaMu. Anugerahkanlah damai sejahtera kepada dunia, kepada Gereja-gerejaMu, kepada para Pemangku ,Jabatan Kerohaniawan, kepada pemimpin-pemimpin Negara kami, dan kepada semua umatMu. Karena segala pemberian yang baik serta setiap karunia yang sempurna berasal dari atas, turun dari Engkau, Bapa segala terang, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, dan ucapan syukur serta penyembahan, kepada Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin

Terpujilah kiranya nama dari Tuhan, mulia s'karang dan sampai selamanya
Terpujilah kiranya nama dari Tuhan, mulia s'karang dan sampai selamanya
Terpujilah kiranya nama dari Tuhan, mulia s'karang dan sampai selamanya

**Presbiter
(Berdoa)**

Ya Sang Kristus Allah kami, Engkau yang adalah sendiriNya pemenuh dari Hukum Taurat dan Para Nabi dan yang telah memenuhi semua rencana kehendak Sang Bapa, penuhilah kiranya hati kami selalu dengan sukacita dan kegembiraan, sekarang dan selamanya, serta sepanjang segala abad, Amin

Presbiter

Marilah kita berdoa kepada Tuhan

Jemaat

Tuhan kasihanilah

Presbiter

Kiranya berkat Tuhan dan pengaslanNya turun atas saudara-sauciara sekalian melalui rahmat IlahiNya, serta kasihNya akan manusia, sekarang dan selamanya, serta sepanjang segala abad

Jemaat

Amin.

Presbiter

Kemuliaan bagiMu, ya Kristus, Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu

Jemaat

Kemuliaan bagi Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selamanya, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter

Kiranya Sang Kristus, Allah kita yang benar, yang telah bangkit dari mati, menyelamatkan dan mengasihi kita sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih dan Yang Maha Pengasih Manusia, melalui doa syafaat dari IbuNya yang tersuci dan murni, melalui kuasa Salib yang mulia dan memberi hidup, melalui periindungan dari kuasa-kuasa sorgawi, melalui doa syafaat dari Pembuka Jalan dan Nabi Yang Mulia, Yohanes Pembaptis, doa

syafaat dari para Martir yang suci, mulia dan unggul, doa syafaat dari para Bapa Suci yang terilhami oleh Allah, doa syafaat dari datuk moyang Sang Kristus: Kakek Yoakhim dan Nenek Hannah, doa syafaat dari Orang Kudus, (yang namanya kita peringati hari ini), serta doa syafaat dari para orang suci semua.

Melalui doa-doa dari para bapa Suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Jemaat
Amin.